

INTISARI

PERAN KODAMA YOSHIO PADA PERGERAKAN SAYAP KANAN DALAM POLITIK JEPANG TAHUN 1949 – 1972

Wahyu Eko Kriswanto

Sayap Kanan Jepang adalah salah satu pihak yang memelopori ekspansi Jepang ke negara-negara sekitar seperti Korea, Tiongkok dan beberapa negara di Asia Tenggara. Setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia Kedua, sayap kanan Jepang berusaha menguasai politik Jepang kembali. Salah satu upayanya adalah mendirikan Partai Liberal Demokrat. Partai ini berkuasa di Jepang selama enam dasawarsa hingga kini. Di balik kesuksesan Partai Liberal Demokrat, terdapat seorang tokoh yang berperan dalam pembentukan partai tersebut, yaitu Kodama Yoshio.

Kodama Yoshio adalah seorang tokoh sayap kanan yang aktif dalam gerakan Fasisme Jepang pada saat Perang Dunia Kedua. Setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua, Kodama sempat ditahan sebagai penjahat perang kelas A saat Sekutu menduduki Jepang. Setelah bebas ia turut membantu kubu sayap kanan dalam menguasai pemerintahan Jepang. Ia membangun kekuasaannya dengan menggunakan kekayaan dan koneksinya dengan tokoh-tokoh penting sayap kanan yang menjabat dalam pemerintahan. Selama kurun waktu 23 tahun dari tahun 1949-1972, Kodama Yoshio terlibat dalam beberapa peristiwa politik yang melibatkan sayap kanan.

Dalam menganalisa peran Kodama Yoshio, penulis menggunakan teori *Broker-Mediated Distribution* untuk menguatkan argumentasi. Dalam teori yang dikemukakan oleh Susan C. Stokes tersebut, eksekutif dan legislatif menggunakan orang ketiga untuk menghimpun suara rakyat dalam pemilihan umum ataupun membantu melancarkan jalannya sebuah kebijakan. Orang ketiga ini oleh Susan disebut sebagai broker politik. Broker politik pada umumnya membantu para calon eksekutif seperti presiden atau perdana menteri maupun calon anggota dewan dalam mempersiapkan kampanye, mulai dari pendanaan, propaganda dalam media massa. Dalam membantu kampanye tersebut terkadang broker melakukan upaya *money politic*. Ditinjau dari teori tersebut, peran Kodama dalam sayap kanan Jepang lebih condong sebagai broker politik. Peran tersebut terlihat dalam aktifitasnya membantu Nobusuke Kishi menjadi Perdana Menteri Jepang. Selain itu peran lain Kodama dalam sayap kanan Jepang, antara lain sebagai pemberi dana untuk pembentukan Partai Liberal Demokrat, maupun sebagai penghubung bagi pihak luar seperti Lockheed dan *Yakuza* dengan pemerintahan yang saat itu dikuasai oleh sayap kanan.

Kata kunci: *Kodama Yoshio, Sayap Kanan Jepang, Politik Jepang, Partai Liberal Demokrat*

ABSTRACT

KODAMA YOSHIO'S ROLE TOWARDS THE RIGHT-WING'S MOVEMENT IN THE JAPANESE POLITICS ON 1949 – 1972

Wahyu Eko Kriswanto

The Japanese Right Wing is one of the party that pioneered the expansion of Japan to surrounding countries such as Korea, China and some countries in Southeast Asia. After Japan was defeated in the World War II, Japanese right wing sought to regain their power toward Japanese politics. One of Kodama's efforts is to establish the Liberal Democrat Party. This party has power in Japan for six decades now. Behind the success of the Liberal Democrat Party, there is a figure who plays a role in the formation of the party, namely Kodama Yoshio.

Kodama Yoshio was leading right wing activities in the Japanese fascist movement during the World War II. After the end of World War II, Kodama was arrested as a class A war criminal when the Allies occupied Japan. After released from Sugamo prison, he helped the right-wing stronghold in control of the Japanese government. He built his power by using his wealth and connections with important right-wing figures in office. During the 23-year period from 1949-1972, Kodama Yoshio was involved in several political events involving the right wing.

In analyzing the role of Kodama Yoshio, the author used A Broker-Mediated Distribution to reinforce the argumentation. In the theory put forward by Susan C. Stokes, the executive and legislature use a third person to raise the people's votes in the general election or to help launch a policy. This third person by Susan is called a political broker. Political brokers generally help prospective executives such as presidents or prime ministers and board members in preparing for campaigns, from funding, propaganda in the mass media. In helping the campaign, sometimes brokers make money politic. According from this theory, the role of Kodama in the right wing of Japan is more inclined as a political broker. The role is seen in his activities that was helping Nobusuke Kishi to become Prime Minister of Japan. Beside that, Kodama's role is as a fundraiser for the formation of the Liberal Democrat Party , and was becoming a connector for outsiders such as Lockheed and *Yakuza* with the current government controlled by the right wing.

Keywords: Kodama Yoshio, Right Wing of Japan, Japanese Politics, Liberal Democratic Party

要旨

1949 年 - 1972 年に日本政治において右翼の動きに児玉・誉士夫の役割

ワヒュー・エコ・クリスワント

第二次世界大戦後、日本の右翼は日本政府を支配しようとした。その一つの例は自由民主党を設立することだった。この自由民主党は 60 年以上にわたって日本政府を支配した。自民党の成功の背後には自民党の設立に関わった人々がいた。その中の一人は児玉誉士夫だった。

児玉誉士夫は日本の右翼であった。第二次世界大戦の終結後、児玉誉士夫は連合国が日本を占領したときに A 級戦争犯罪容疑者として巣鴨プリズンに収監された。1948 年に児玉は巣鴨プリズンから出た。それで彼は GHQ の支配下で右翼の拠点を支援した。彼は富を持って権力を築き、有名な右翼人物との関係を築く。児玉誉士夫は、1949 年から 1972 年までの 23 年間、右翼の動きに関わっていた。

児玉誉士夫の役割を分析するために、筆者はスーザン C. ストークスの Broker-Mediated Distribution という理論を使用した。スーザン・C・ストークスが提唱する理論では、立法・行政は、総選挙で民衆の投票を増やしたり、政策を立てたりするのに第三者を利用するというものである。スーザンによるとこの第三者は政治のブローカーと呼ばれている。政治のブローカーは立法・行政のため、資金調達やマスコミでプロパガンダからキャンペーンの準備までする。時々政治のブローカーは金権政治にも関わる。

この理論をみると、日本の右翼への児玉誉士夫の役割は政治のブローカーだと決定できる。児玉誉士夫は岸信介が日本の第三十七代内閣総理大臣になるように根回しをした。その他には児玉誉士夫は多額のお金を出して自由民主党を設立した。日本の政府がロッキードやヤクザなどと連絡することができるように児玉誉士夫は仲介者になった。

キーワード： 児玉・誉士夫、 右翼、 日本の政治、自由民主党